

INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
SEBAGAI MANFAAT PEMBELAJARAN PAI ABAD 21 DI MADRASAH DAN
SEKOLAH

Sela Sopiana¹, Agus Pahrudin²,

Agus Jatmiko³, Koderi⁴

¹²³⁴Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

¹sopianasela99@gmail.com, ²agus.pahrudin@radenintan.ac.id,
³agusjatmiko@radenintan.ac.id, ⁴koderi@radenintan.ac.id.

ABSTRACT

The development of Information and Communication Technology (ICT) in the 21st century has brought significant changes to the educational landscape, including the teaching of Islamic Religious Education (PAI) in madrasahs and schools. The integration of ICT enables the learning process to become more effective, creative, collaborative, and relevant to the needs of students in the digital era. This study aims to analyze the role, utilization, and integration of ICT in 21st-century PAI learning through a literature review of various scientific journals and academic sources. The findings show that ICT contributes to improving the quality of PAI learning by providing broad access to information, diverse learning media, enhanced learning motivation, and the strengthening of 4C competencies. Furthermore, the integration of ICT in Islamic education must remain grounded in the values of the Qur'an and Hadith to ensure that learning is not only cognitive but also shapes the character and spirituality of students. This study highlights the importance of teacher readiness, infrastructure, and educational management in optimizing ICT integration to create meaningful and high-quality PAI learning.

Keywords: *Information and Communication Technology, 21st-Century PAI Learning, Learning Media, Islamic Education.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada abad ke-21 membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah dan sekolah. Integrasi TIK memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efektif, kreatif, kolaboratif, serta relevan dengan kebutuhan peserta didik era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran, pemanfaatan, dan integrasi TIK dalam pembelajaran PAI abad 21 melalui kajian literatur terhadap berbagai jurnal ilmiah dan sumber akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TIK berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui penyediaan akses informasi yang luas, media pembelajaran yang variatif, peningkatan motivasi belajar, serta penguatan kompetensi 4C. Selain itu, integrasi TIK dalam pendidikan Islam harus tetap berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan hadits agar pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, namun juga membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik.

Penelitian ini menegaskan pentingnya kesiapan guru, sarana prasarana, dan manajemen pendidikan dalam mengoptimalkan integrasi TIK guna menciptakan pembelajaran PAI yang berkualitas dan bermakna.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pembelajaran PAI Abad 21, Media Pembelajaran, Pendidikan Islam.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses atau kegiatan membelaJarkan peserta didik untuk mengenal dirinya sendiri bahwa dia memiliki sebuah potensi dalam dirinya yang ingin dikembangkan melalui pemakaian teknologi. Pendidikan juga dapat berupa sebuah usaha atau tindakan yang dilakukan dalam guna untuk meningkatkan kemampuan seseorang yang mempunyai pilihan untuk menggali ilmu pengetahuan dengan melalui penerapan manajemen teknologi pendidikan yang sebagai upaya untuk memfasilitasi proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.(Ferdiansyah Baba Ikram, 2025)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat di era globalisasi saat ini. Teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah banyak membantu dan mempermudah aktivitas dalam pelaksanaan pendidikan, baik bagi para pendidik, peserta didik maupun penyelenggara pendidikan.

Penggunaan teknologi sebagai media dan sumber pembelajaran merupakan alternatif yang tepat untuk

pengembangan pelaksanaan proses pembelajaran. Manusia dengan semua unsur penyelenggarannya merupakan salah satu kunci dalam menghadapi era teknologi dan informasi. Selanjutnya tenaga pendidik wajib menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mentrasnfer materi pelajaran kepada para peserta didik, sehingga para peserta didik belajar dalam proses pembelajaran akan lebih bermakna.

Landasan dari pendidikan Islam yaitu Al-Quran dan hadits. Dalam perkembangan manusia akal memiliki tempat yang penting, sehingga mendominasi pembelajaran pada abad 21 pada perkembangan nalar ataupun pemikiran, adalah suatu hal dalam mengembangkan potensi manusia, sedangkan orientasi pendidikan Islam yaitu memajukan akal dan spiritual. (Shofiyah Assyifa Habibah, 2023)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian literatur untuk memahami bagaimana teknologi informasi dan komunikasi

diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sumber data berasal dari jurnal ilmiah, buku, dan publikasi akademik yang membahas teknologi pendidikan dan pembelajaran PAI. Seluruh literatur dianalisis dengan analisis isi untuk melihat kesesuaian konsep, kecenderungan penelitian, serta temuan penting yang berkaitan dengan penggunaan TIK. Hasil analisis kemudian disusun dalam beberapa tema utama, seperti peran TIK dalam pembelajaran, penggunaan media digital, serta kebutuhan kompetensi abad 21. Dari proses ini diperoleh gambaran mengenai efektivitas serta tantangan yang muncul dalam integrasi TIK pada pembelajaran PAI. Pendekatan ini memberikan dasar teoretis yang cukup kuat untuk memahami dan mengembangkan pembelajaran PAI yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi masa kini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Peran Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI Abad 21

Teknologi pendidikan merupakan suatu bidang studi, teori, sarana,

bidang disiplin ilmu, serta praktik etis dalam menyediakan dan memudahkan jalannya pendidikan serta menjadi suatu proses integral untuk menelaah permasalahan, menemukan solusi, melaksanakan evaluasi, serta mendapat pemecahan masalah terkait berbagai aspek belajar manusia dengan mengimplementasikan berbagai sumber belajar juga peralatan pendukung aspek pembelajaran maupun pendidikan. Pada abad ke-21 pendidikan Islam juga membutuhkan perubahan yang sejajar seiring berkembangnya teknologi komunikasi.(Hanifah Salsabila et al., n.d.)

Kemudahan dalam penggunaan teknologi mampu membantu para pendidik untuk melaksanakan pembelajaran. Belajar bukan hanya memahami materi ajar, tetapi juga meningkatkan kemampuan dalam proses berpikir. Sumber belajar kini sudah sangat mudah untuk diakses. Dengan adanya teknologi pendidikan islam mampu berkembang ke arah yang lebih maju dengan bantuan kecanggihan teknologi di abad 21 ini seperti sumber pembelajaran yang sudah sangat mudah diakses serta media pembelajaran berbasis

teknologi yang sangat beragam. Penelitian ini mengkaji menjelaskan bahwa teknologi dan pendidikan memiliki peranan yang sangat besar untuk mencapai tujuan tujuan tertentu. Dalam perkembangan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa ruang lingkup antara lain seperti desain, pengembangan, kemanfaatan, dan pengelolaan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Teknologi memiliki pengaruh yang besar terhadap dalam pendidikan terutama pendidikan islam. Pendidikan agama islam banyak mengalami tantangan salah satunya adalah tentang keotentikan konten yang disajikan. bahwa adanya teknologi membantu adanya pembelajaran yang lebih bervariatif. Banyak media pembelajaran yang dapat dikembangkan dengan bantuan teknologi sehingga pendidikan islam dapat diajarkan dengan lebih fleksibel. Dengan menggunakan teknologi secara bijak dalam pendidikan agama islam akan mampu memberikan dampak yang baik khususnya bagi para kaum milenial. Sehingga

selanjutnya dapat dikembangkan.(Ginting Daniel, 2021)

Peran teknologi pendidikan sangatlah penting bagi pendidikan islam. Teknologi memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan pendidikan islam. Teknologi menjadi sarana pengantar tercapainya tujuan pendidikan islam yang benar. Akan tetapi, perlu diingat juga bahwa teknologi juga harus tetap diperhatikan agar tetap berfungsi sebagaimana mestinya. Teknologi haruslah berjalan sesuai pedoman islam yang berdasarkan pada Al Qur'an dan Hadits.(Dwistia et al., 2023)

B. Integrasi Teknologi dan Media Pembelajaran PAI Abad 21

Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran merujuk pada upaya menyelaraskan, menghubungkan, dan mengintegrasikan berbagai media pembelajaran dengan perangkat dan teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menggabungkan teknologi dan media dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.(Jendral, 2021)

Media dalam proses pembelajaran memiliki arti ataupun fungsi yang sangat bermanfaat bagi proses belajar mengajar dengan adanya media akan

mempermudah seorang pendidik dalam menyampaikan sebuah materi yang akan di transfer kepada peserta didik. Selain itu pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan mampu membawa pengaruh-pengaruh psikologis pada peserta didik. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk menarik minat siswa dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efesien. Teknologi dalam dunia pendidikan adalah suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan.

Pembelajaran PAI adalah untuk menanamkan dan memperkuat keimanan melalui penyampaian nilai-nilai Islam. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan untuk membentuk karakter yang berakhlak mulia dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dengan demikian, pembelajaran PAI bukan hanya tentang penguasaan pengetahuan agama, tetapi juga tentang

pengembangan sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Integrasi media dan teknologi pada pembelajaran PAI adalah suatu usaha untuk memadukan antara teknologi media dan PAI dalam rangka mutu dan kualitas dalam pembelajaran PAI dan hasil yang dicapai oleh siswa oleh karena itu integrasi ini mengubah suatu model pembelajaran yang biasanya transfer of knowledge menjadi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan menyenangkan. Tetapi, tidak meninggalkan nilai-nilai keislaman yang nantinya harus dimiliki pelajar, guna menjadi bekal kelak dalam menjalani kehidupan.(Ginting, 2021)

Upaya mengintegrasikan antara media dan teknologi dalam pembelajaran PAI berikut:

1. Meningkatkan kualitas SDM, terutama pada PAI. Kemudian SDM seperti apa yang memenuhi kriteria untuk menerapkan integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI. SDM yang dimaksud adalah seorang guru. Guru yang memiliki pengetahuan dan kemampuan mengatasi problem yang dihadapi selama proses pembelajaran. Kemudian, guru tersebut dibekali dengan kesadaran ilmu

- pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta memiliki kemampuan kreatif, dan sikap solidaritas yang tinggi dalam menghadapi era globalisasi ini. Indikasi dari seseorang yang sadar akan IPTEK dalam ranah pendidikan adalah dengan melihat kemampuan dalam mengoperasionalkan teknologi baik berupa komputer dan menguasai kemampuan dalam mencari informasi-informasi terkait materi pelajaran dengan internet. Sebab kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan di dalam dunia ini yang serba cepat dan selalu baru dalam menyajikan informasi.
2. Perbaikan mutu dari sarana dan prasarana guna menunjang keberhasilan suatu pembelajaran dirasa wajib. Selama ini penunjang dalam proses pendidikan tidak bisa lepas dari kualitas sarana yang memadai dan prasarana yang dapat mengakomodasi kebutuhan proses pendidikan. Seperti contoh laboratorium PAI dirasa perlu karena terdapat hal-hal atau problem yang tidak dapat dipecahkan lewat ceramah atau Tanya jawab di dalam kelas. Namun, perlu adanya uji coba.
3. Mewujudkan pengelolaan sistem dan metodologi pendidikan yang tepat guna dalam proses kependidikan Islam yang kontekstual dengan sains dan teknologi
4. Integrasi media dan teknologi ini seakan memperlihatkan dan membuka wawasan, bahwa ilmu pengetahuan dan ilmu agama dapat diintegrasikan dengan harmoni antara keduanya. Dewasa ini banyak tokoh-tokoh dalam Islam yang menyuarakan adanya integrasi Islam dengan ilmu pengetahuan. (Nur & Mahbuddin, 2020)
- Integrasi media dan teknologi ini seakan memperlihatkan dan membuka wawasan, bahwa ilmu pengetahuan dan ilmu agama dapat diintegrasikan dengan harmoni antara keduanya. Banyak tokoh-tokoh dalam Islam yang menyuarakan adanya integrasi Islam dengan ilmu pengetahuan. Sehingga terciptalah suatu metodologi dan keilmuan yang mengintegrasikan kedua bidang tersebut. Dengan demikian, perlunya guru PAI membekali dirinya dengan keterampilan pemanfaatan teknologi dan senantiasa mengembangkan wawasan keilmuan yang

berhubungan langsung dengan materi pelajaran, dan hal-hal lainnya yang guru. Untuk kedepanya pelatihan adalah suatu cara dalam mengembangkan potensi dan kemampuan seorang guru dalam menggunakan teknologi dan media yang sesuai dengan karakter dan kecerdasan pelajar.(Buna'i, 2021)

Dengan demikian, implementasi integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Dengan menggunakan pendekatan ini, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa dalam era digital ini. Selain itu, integrasi media dan teknologi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran PAI yang meliputi pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam dan pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

C. Pemanfaatan Teknologi dan Media Informasi dalam Pembelajaran PAI Abad 21

Manfaat perkembangan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam yang pertama yaitu teknologi dapat membantu peserta didik maupun pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih efisien dan atraktif. Selain menarik, materi yang dipresentasikan menggunakan teknologi juga menghasilkan materi yang mudah dipahami sehingga diharapkan peserta didik dapat merasa lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran.

Berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi telah mengakibatkan disrupti yang tak terduga, termasuk terhadap dunia Pendidikan. Sesuai dengan apa yang tertulis pada Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2015, terdapat beberapa ciri-ciri pembelajaran abad 21. Pertama, pembelajaran berpusat pada peserta didik atau biasa dikenal dengan student center learning. Pendidik bukan lagi sebagai sumber ilmu akan tetapi hanya sebagai fasilitator. Kedua, teknis komunikasi selama pembelajaran

berjalan secara dua arah. Ketiga, peserta didik berperan lebih aktif daripada pendidik. Keempat, pembelajaran harus bisa memberikan fasilitas agar peserta didik dapat bekerjasama dengan sesama peserta didik. Kelima, kompetensi inti diajarkan secara utuh dalam setiap mata pelajarannya. Keenam, pembelajaran harus memperhatikan karakteristik masing-masing peserta didik. Ketujuh, pendidik harus bisa memahamkan kepada peserta didik materi yang diajarkan dengan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Ketrampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik di abad 21 ini ialah: ketrampilan berkomunikasi, ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan kreatifitas, serta ketrampilan untuk berkolaborasi atau yang biasa dikenal dengan 4C : (creative, critical thinking, communicative, and collaborative). (Aria Indah Susanti, 2021)

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada lembaga pendidikan, pasti seorang guru mengupayakan penggunaan media pembelajaran

yang sesuai dengan materi ajar serta situasi dan kondisi peserta didiknya maupun lembaga pendidikannya. Dengan adanya media pembelajaran modern berbasis TIK yang berkembang saat ini, memudahkan guru PAI dalam menjelaskan dan menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Guru PAI tentu harus bisa menjalankan dan memanfaatkan TIK sebaik mungkin, agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan. (Fauzi & Arifin, n.d.)

Pemanfaatan TIK Salah satu pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran adalah dengan memanfaatkannya sebagai media belajar bagi peserta didik. Pemanfaatan TIK untuk media pembelajaran memiliki banyak tujuan dan manfaat. TIK mempunyai beberapa fungsi utama apabila diterapkan dalam pembelajaran diantaranya yaitu:

- a. Fungsi sebagai alat, artinya teknologi dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran bagi peserta didik dan pendidik. Misalnya dapat digunakan dalam membuat power point yang berisi materi pembelajaran

- ataupun media visual dan audio visual lainnya.
- b. Fungsi sebagai ilmu pengetahuan, hal ini berarti TIK dapat digunakan untuk memperoleh segala bentuk informasi dan menjadi bagian disiplin ilmu yang harus dikuasai dan dipahami oleh peserta didik.
- c. Fungsi sebagai sumber dan media belajar untuk membantu peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran. Penggunaan TIK dalam pembelajaran dapat memupuk rasa kemandirian dan keaktifan pada peserta didik.
- Adapun manfaat yang diperoleh ketika TIK dimanfaatkan dalam proses pembelajaran antara lain adalah:
- a) Menambah kualitas kegiatan pembelajaran
 - b) Mengembangkan cakupan materi pada program pendidikan dan pembelajaran.
 - c) Menggambarkan suatu argumen yang masih bersifat abstrak
 - d) Memudahkan peserta didik dalam memahami materi dalam pembelajaran
 - e) Menjadikan penampilan materi pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik (Hadiati et al., n.d.)
- D. Kesimpulan**
- 1. Perkembangan Teknologi Mendorong Kemajuan Pendidikan Agama Islam
- Perkembangan teknologi pada abad ke-21 memberikan dampak besar terhadap kemajuan Pendidikan Agama Islam (PAI). Teknologi menjadikan sumber belajar lebih mudah diakses dan menyediakan berbagai jenis media pembelajaran yang menarik. Dalam teknologi pembelajaran PAI terdapat beberapa ruang lingkup penting, yaitu desain, pengembangan, pemanfaatan, serta pengelolaan media pembelajaran. Seluruh aspek ini membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI sehingga lebih efektif, terarah, dan sesuai kebutuhan zaman.
- 2. Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI
- Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI merupakan upaya memadukan teknologi modern dengan materi pendidikan Islam. Tujuan utama integrasi ini adalah meningkatkan mutu proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik. Dengan penggunaan teknologi, pembelajaran yang sebelumnya

hanya berorientasi pada transfer of knowledge berubah menjadi pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, interaktif, dan menyenangkan. Hal ini juga membantu peserta didik memahami nilai-nilai agama melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan.

3. Manfaat Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat bagi guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar PAI, di antaranya:

- Membantu proses pembelajaran menjadi lebih efisien, menarik, dan mudah dipahami.
- Memudahkan guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, situasi kelas, serta kondisi lembaga pendidikan.
- Media pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) seperti video, animasi, aplikasi Al-Qur'an, dan platform pembelajaran digital membantu guru menjelaskan materi dengan lebih jelas dan variatif.
- Peserta didik dapat belajar secara mandiri, lebih aktif, dan memiliki akses luas terhadap informasi keislaman yang kredibel. Dengan demikian, teknologi menjadi sarana penting untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran PAI sekaligus menciptakan proses belajar yang lebih modern dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Aria Indah Susanti. (2021). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. PT Nasya Expanding Management.

Buna'i. (2021). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Agama Islam*.

Ginting, Daniel. (2021). *Literasi Dunia Pendidikan di Abad 21*. Tim MNC Publishing.

Jurnal :

Dwistia, H., dkk. (2023). Artikel Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ibnu Rusyd Kotabumi. STAI Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia.

Fauzi, M., & Arifin, M. S. (n.d.). *Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan Islam*.

Ferdiansyah Baba Ikram. (2025). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Potensi Kognitif Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Waladun Sholeh Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Al-Qolamuna: Jurnal*

- Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2.
- Hadiati, E., Masayu, S., & Fauzan, A. (n.d.). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Agama Islam pada Abad 21. PAIRF, 6(4), 986–1205. <https://doi.org/10.19109/pairf.v6i4.1000>
- Hanifah Salsabila, U., Fauziatul Fitrah, P., & Nursangadah, A. (2020). Eksistensi Teknologi Pendidikan dalam Kemajuan Pendidikan Islam Abad 21. Jurnal, 7(2).
- Jendral, J. (2021). Peran Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam pada Globalisasi untuk Kaum Milenial (Pelajar). Alphabet: Jurnal Wawasan Agama, Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial (Al-Waarits), 1(1).
- Nur, A., & Mahbuddin, G. (2020). Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 3(2), 183–196.
- Shofiyah Assyifa Habibah, F. I. M. (2023). Peran Teknologi dalam Perkembangan Pendidikan Islam Abad 21 di Era Society 5.0. Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam.